

ABSTRACT

Maulinda Fajariyah, 2022, *The Implementation of Asian Parliamentary Debate in Teaching Speaking at the Second Grade SMAN 1 Pakong*. Thesis, Tarbiyah Department, English Teaching Learning Program (TBI), Islamic Institute of Madura (IAIN Madura), Pembimbing : Moh. Masyhur Abadi, M.Fil.I.

Keywords: *Implementation, Asian Parliamentary, Speaking.*

Teaching is conducted in the class, it is led by person called teacher. In the process of teaching, teacher has important role in determining teaching learning goals and how to achieve them. In order to make teaching learning process succeed, teacher should be careful and accurate on selecting method. The chosen method must be suitability with the topic of lesson, it aims to achieve the goal of the topic of the lesson. Asian parliamentary debate is one of method in English teaching learning process particularly in teaching speaking.

The focus of this research is on how the English teacher implement Asian parliamentary debate on teaching speaking at the second grade SMAN 1 Pakong and what are the advantages and disadvantages of the implementation of Asian parliamentary debate on teaching speaking at the second grade SMAN 1 Pakong. The first purpose of this research is to describe on how the teacher implements Asian parliamentary debate on teaching speaking and the second is to find out the advantages and disadvantages on the implementation of Asian parliamentary debate on teaching speaking at the second grade SMAN 1 Pakong.

This research is conducted to describe on how the English teacher implement Asian parliamentary debate on teaching speaking and to find out the advantages and disadvantages on the implementation of Asian parliamentary debate on teaching speaking. This research uses descriptive qualitative design. The researcher uses three ways in collecting data namely observation, interview, and documentation. Meanwhile, the subject of this research is the students at the second grade SMAN 1 Pakong.

The result of the research can be concluded that Asian parliamentary debate is the sequence of activity on teaching speaking the second grade class with the purpose is to increase students' speaking quality. The advantages of Asian parliamentary debate is to help students to speak English fluently, train to think quickly as well as critically, train students in expressing idea, increase students' motivation, and motivate students to learn more information dealing with social issue. While the disadvantages of Asian parliamentary debate is spending sufficient time selecting controversial topic, students sometimes don't have any background information to address the proposition, and need more time to practicing debate activity.

ABSTRAK

Maulinda Fajariyah, 2022, *Penerapan Debat Asian Parliamentary dalam Mengajar Berbicara di Kelas Dua SMAN 1 Pakong*. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Tadris Bahasa Inggris (TBI), Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Pembimbing : Moh. Masyhur Abadi, M.Fil.I.

Kata Kunci : *Penerapan , Asia Parlemen, Berbicara.*

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan di kelas, yang dibimbing oleh seseorang yang disebut guru. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peranan penting dalam menentukan pencapaian. Untuk membuat proses belajar mengajar berhasil, guru perlu hati-hati dan tepat sasaran dalam memilih metode, hal ini bertujuan mencapai tujuan topic pembelajaran. Asian parliamentary merupakan salah satu metode dalam pembelajaran bahasa inggris terutama dalam mengajar speaking.

Fokus penelitian ini ialah bagaimana guru menerapkan debat Asian parlemen dalam pembelajaran speaking di kelas 2 SMAN 1 Pakong dan apa kelebihan dan kekurangan dalam penerapan tersebut. Tujuan pertama penelitian ini ialah untuk menggambarkan bagaimana guru mengajar speaking dengan menggunakan metode debat Asia parlemen dan yang kedua ialah untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penerapan debat asia parlemen di kelas 2 SMAN 1 Pakong.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan debat Asia parliamentary dalam pembelajaran speaking oleh guru bahasa inggris dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap penerapan debat Asia parliamentary dalam pembelajaran speaking. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan tiga cara untuk mendapatkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas 2 SMAN 1 Pakong.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa debat asia parlemen adalah serangkaian aktivitas dalam pembelajaran speaking di kelas 2 yang bertujuan meningkatkan kualitas speaking siswa. Kelebihan debat asia parliamentary ialah membantu siswa berbicara bahasa inggris dengan lancer, melatih dalam berfikir cepat dan kritis, melatih siswa dalam mengungkapkan ide, meningkatkan motivasi belajar dan memotivasi siswa untuk belajar lebih informasi yang berhubungan dengan isu-isu sosial. Sementara kekurangan dari penerapan debat asia parlemen ialah membutuhkan banyak waktu dalam pemilihan topic yang kontroversial, siswa tidak memiliki kecukupan informasi dalam mengungkapkan saran serta membutuhkan banyak waktu dalam praktek debat.